

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, *ASSET UTILIZATION*, BOPO, DAN
EQUITY MULTIPLIER TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI
(Studi pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Periode 2017-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Raja Belinsky Mehuli Meliala

1119 31029

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2023

TUGAS AKHIR

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, LIKUIDITAS, *ASSET UTILIZATION*,
BOPO, DAN *EQUITY MULTIPLIER* TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI
(STUDI PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
TAHUN 2017-2021)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RAJA BELINSKY MEHULI MELIALA

Nomor Induk Mahasiswa: 111931029

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 19 Juni 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, *ASSET UTILIZATION*, BOPO, DAN *EQUITY MULTIPLIER* TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI
(Studi pada Perusahaan Kelapa Sawit yang Berada di Indonesia Periode 2017-2021)

Raja Belinsky Mehuli Meliala

Dosen Pembimbing:

Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak., Ca.

Email: rajabelinsky123@gmail.com

STIE YKPN Yogyakarta

ABSTRACT

The company's success is measured by its financial performance in generating profits, and financial performance is also an activity to assess the company's own progress by utilizing several ratios and indexes. Analysis carried out by calculating financial ratios can provide an overview of the development of a company so that it can be assessed whether the company's performance is good or bad. Financial performance analysis also gives a big picture of a company's financial stability, whether the company's finances are in a safe zone or are experiencing losses that have the potential for bankruptcy. Therefore this study uses the title influence of leverage, liquidity, asset utilization, BOPO, and equity multiplier on economic profitability. The sampling technique used purposive sampling with data from 25 companies which obtained the result that the data in this study were normally distributed, there was no multicollinearity, there was no autocorrelation problem, and there was no heteroscedasticity problem. Tests in this study used SPSS 27.0 and Eviews which concluded that the independent variables in the form of leverage, liquidity, asset utilization, and equity multiplier had a positive effect on economic profitability, while BOPO had a negative effect on economic profitability.

Keywords: leverage, liquidity, asset utilization, BOPO, equity multiplier, economic profitability

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan sumber daya alam yang sangat luas dan banyak. Salah satu kekayaan yang dimaksud adalah kelapa sawit. Ada sejumlah perusahaan kelapa sawit terbesar di Indonesia yang dapat menghasilkan produksi dari pengelolaan kelapa sawit dan mampu meraih pendapatan tinggi setiap tahunnya. Sektor industri kelapa sawit di Indonesia mendapati pertumbuhan yang sangat laju setiap tahunnya. Menurut *Swa online-Trends* pada 19 Juli 2022, Indonesia berjaya dalam mengolah 46.500 komoditas minyak sawit. Hasil ini meningkat sebanyak 2,20% pada tahun 2021 sampai 2022, sehingga banyak negara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang mengimpor hasil sawit tersebut, di antaranya Uni Eropa, India, Pakistan, dan Afrika. Menurut *Sucipto (2003)* dan *Sawir (2005)* keberhasilan perusahaan diukur dari kinerja keuangannya dalam menghasilkan laba, dan kinerja keuangan juga merupakan aktivitas untuk menilai kemajuan tersendiri perusahaan dengan memanfaatkan beberapa tolak ukur rasio dan indeks yang mencampurkan dua data keuangan pada satu data dengan yang lain. Analisis yang dilakukan dengan menghitung rasio keuangan dapat memberi gambaran perkembangan sebuah perusahaan sehingga dapat dinilai baik buruknya kinerja perusahaan. Analisis kinerja keuangan juga memberi gambaran besar tentang kestabilan keuangan sebuah perusahaan, apakah keuangan perusahaan sedang dalam zona aman atau sedang mengalami kerugian yang mempunyai potensi kebangkrutan. *Leverage* merupakan dana pinjaman yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat meningkatnya kinerja dalam perusahaan ataupun dapat menjadi dana darurat perusahaan pada saat mengalami kerugian. Menurut *Silitonga (2017)* dalam penelitiannya mengemukakan bahwa leverage berpengaruh negatif. Sedangkan menurut *Prabasini & Damayanthi (2019)* dalam penelitiannya menemukan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi adalah likuiditas, di mana likuiditas merupakan kekuatan perusahaan dalam melengkapi atau membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Menurut *Hutabarat (2013)* dan dalam penelitiannya mendapatkan hasil akhir di mana likuiditas berpengaruh positif terhadap perubahan laba, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh *Herawati (2022)* menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap rentabilitas.

Faktor selanjutnya adalah *asset utilization* merupakan ukuran yang digunakan oleh perusahaan agar bisa menganalisa sejauh mana kesanggupan perusahaan untuk mengelola aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal. Menurut *Miratussholihah (2020)*, dan pada penelitiannya didapatkan hasil di mana *asset utilization* berpengaruh positif terhadap *return on asset*.

Faktor yang digunakan berikutnya adalah BOPO. BOPO merupakan tolak ukur dalam menilai keefektifan perusahaan dalam pengelolaan biaya operasional di mana hal itu akan menggambarkan perusahaan berada dalam pengelolaan yang baik atau buruk. Menurut *Prasanjaya (2013)* dalam penelitiannya mendapatkan hasil di mana BOPO berpengaruh positif, dan pada penelitian *Devi (2009)* juga menghasilkan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

Faktor yang terakhir adalah *equity multiplier*. *Equity multiplier* adalah proporsi aset pada perusahaan yang dibiayai oleh ekuitas. Di mana faktor ini telah diteliti oleh banyak orang tetapi pada penelitian ini telah diambil beberapa sebagai sampel. Menurut *Nasution (2018)* mendapatkan hasil yang sama bahwa *equity multiplier* berpengaruh positif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh *Fitriyani (2021)* mendapatkan hasil akhir yang berbeda di mana *equity multiplier* berpengaruh negatif

Salah satu cara agar perusahaan dapat bertahan adalah dengan memastikan bahwa rentabilitas ekonomi perusahaan dapat stabil dan berada pada zona aman, karena rentabilitas ekonomi perusahaan akan mendorong efisiensi dan keberhasilan pada perusahaan dalam hal meraih profit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.2. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu peneliti mencoba untuk mengkolaborasikan berbagai penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel independen yang berupa *asset utilization*, BOPO, dan *equity multiplier*, menjadi sebuah model penelitian yang masih jarang dilakukan oleh peneliti lain. Peneliti menambahkan BOPO sebagai tambahan variabel independennya karena BOPO mempunyai peran penting dalam kelangsungan umur perusahaan, karena rasio ini juga bertujuan untuk menjadi tolak ukur dalam menilai keefektifan perusahaan dalam pengelolaan biaya operasional dan pergerakan BOPO ini juga dapat dilihat secara detail, di mana hal itu akan menggambarkan perusahaan berada dalam pengelolaan yang baik atau buruk. Peneliti menambahkan *asset utilization* dikarenakan metode ini digunakan perusahaan agar bisa menganalisa sejauh mana kesanggupan perusahaan untuk mengelola aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal baik pada *operating income* maupun *non operating income*. Peneliti juga menambahkan *equity multiplier* pada variabel independen karena metode ini menjadi pengaruh yang cukup besar pada perusahaan agar dapat mengetahui apakah tinggi atau rendahnya *equity multiplier* yang dipakai dapat berpengaruh atau tidak terhadap umur perusahaan pada masa tersebut.

Pada penelitian yang dipakai peneliti sebagai acuan menggunakan metode profitabilitas sebagai variabel dependennya, tetapi dalam penelitian ini peneliti memilih rentabilitas ekonomi sebagai variabel dependennya dikarenakan rentabilitas ekonomi merupakan hal yang penting bagi perusahaan dan hal-hal apa saja yang berpengaruh agar dapat membuat rentabilitas ekonomi perusahaan stabil, dan apa saja yang harus dilakukan oleh perusahaan ataupun pengusaha agar bisnis yang telah dibuat dapat bertahan pada pasar bisnis yang diambil. Peneliti juga mengubah perusahaan yang akan ditelitinya, yang pada penelitian acuan meneliti perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti mengambil perusahaan industri sektor kelapa sawit. Pada penelitian sebelumnya yang dipakai jurnal perusahaan pada tahun 2010-2015, sedangkan peneliti mengambil jurnal perusahaan pada tahun 2017-2021.

2. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1. Signalling Theory

Menurut *Spence (1973)* yang memberitahu bahwa teori ini merupakan cara dari seorang pengirim sinyal atau pesan untuk mengirim sinyal atau pesan yang relevan kepada penerima agar pesan tersebut dapat dimanfaatkan oleh penerima. Teori ini juga mengemukakan bagaimana sinyal yang seharusnya diberikan oleh perusahaan kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini merupakan informasi sudah sejauh mana manajemen telah bekerja untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Teori signal ini juga dapat berupa informasi yang berkaitan dengan kenaikan jabatan ataupun kenaikan gaji, tidak hanya itu, signal yang diberikan oleh perusahaan juga dapat berbentuk informasi yang lebih mengedepankan keunggulan perusahaan agar perusahaan dapat dikatakan mempunyai berbagai hal yang lebih baik daripada perusahaan lain. Melalui penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa teori signal merupakan teori yang digunakan oleh seorang manajer untuk mengirimkan informasi yang berbentuk perhitungan laporan keuangan untuk dipergunakan oleh pengguna laporan ataupun untuk kepentingan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan yang lain, karena laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting bagi para investor untuk melihat dan memahami kondisi perusahaan sedang dalam keadaan yang baik atau buruk.

2.1.2. Pecking Order Theory

Menurut *Myers dan Majluf (1984)*, *pecking order theory* menjelaskan bahwa perusahaan lebih memilih *internal financing* yaitu di mana perusahaan lebih memilih dalam menggunakan dana yang bersumber internal yaitu laba ditahan terlebih dahulu daripada langsung menggunakan penggunaan dana yang bersumber dari eksternal. Sedangkan *Gitman & Zutter, (2012)* mengemukakan bahwa *pecking order theory* dimulai dengan laba ditahan, lalu dilanjutkan dengan penggunaan dana utang, dan yang terakhir melalui pembiayaan eksternal yang memakai ekuitas di mana perusahaan akan menerbitkan saham baru. Teori ini akan lebih memilih penggunaan pendanaan yang tidak berisiko, tetapi jika pendanaan bersifat tidak berisiko tidak memungkinkan untuk diperoleh, maka perusahaan tentu mengambil pemodalan yang risiko penggunaannya rendah. Keputusan tentang pemilihan sumber penggunaan dana akan selalu menjadi perhatian bagi pasar, baik itu merupakan respon yang positif maupun respon yang negatif. Perusahaan dapat menggunakan pendanaan melalui pendanaan internal seperti laba ditahan, maka respon dari pasar akan berupa sinyal yang positif dikarenakan perusahaan memiliki kinerja yang bagus karena mampu mendanai kebutuhannya sendiri melalui pendapatan dan cadangan keuangan yang dimiliki. Jika perusahaan memutuskan untuk menggunakan pendanaan eksternal melalui utang, maka pasar akan mengerti dalam membaca sinyal yang diberikan perusahaan bahwa manajemen perusahaan mempunyai kesanggupan dalam memenuhi kewajibannya secara teratur. Tetapi jika perusahaan memilih pendanaan eksternal yang berupa ekuitas di mana perusahaan akan menerbitkan saham baru, maka pasar akan menanggapi ini sebagai sinyal negatif karena dalam penggunaan dana ini memperlihatkan jika perusahaan belum mempunyai kesanggupan dalam mengadakan simpanan laba ditahan serta memperlihatkan bahwa manajemen juga tidak sanggup untuk melakukan pinjaman.

2.2. Pengembangan Hipotesis

H₁: *Leverage* berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

H₃: *Asset utilization* berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

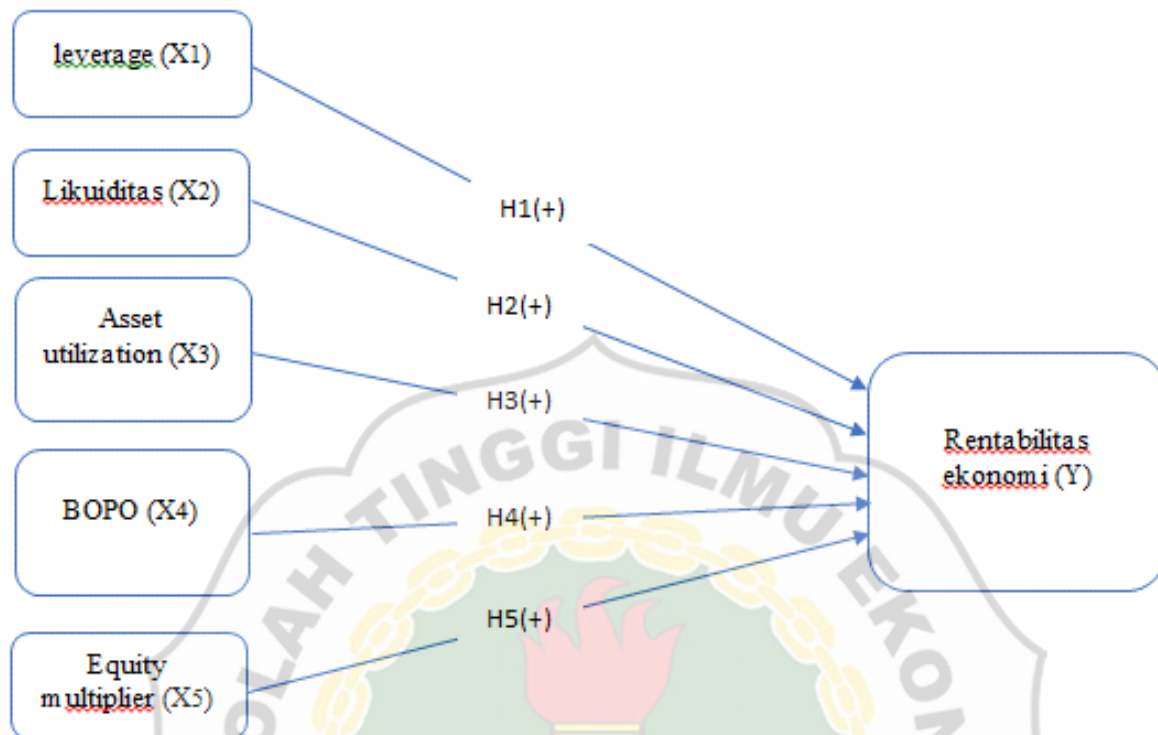
H₄: BOPO berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi.

H₅: *Equity multiplier* berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

2.3. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini merupakan bentuk yang digambarkan dari hubungan pada konsep tersebut, dimana pada konsep tersebut terdapat variabel-variabel independen dan variabel dependen yang digambarkan saling berhubungan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



3. METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

populasi pada penelitian ini menggunakan data statistik pada perusahaan yang bergerak dibidang industri kelapa sawit yang berada di Indonesia. Populasi yang dipergunakan pada penelitian ini menggunakan 25 perusahaan yang telah dipilih melalui proses pemungutan sampel yang memfungsikan pola *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria sampel adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri kelapa sawit, dan memiliki laporan keuangan lengkap mulai dari tahun 2017 sampai 2021.

3.2. Sumber Data

Pada penelitian ini, akan dimanfaatkan data sekunder sebagai sumber utama dengan mamakai metode kuantitatif, di mana akan digunakan informasi yang telah mengalami proses pengolahan oleh pihak lain sebagai laporan akuntansi pada perusahaan bidang industri kelapa sawit yang berada di Indonesia pada tahun 2017-2021.

3.3. Model dan Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini memakai tipe penelitian analisis regresi berganda dan juga uji asumsi klasik serta menggunakan analisis regresi data panel.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.1. Uji Asumsi Klasik

4.1.1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		73	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.00608223	
Most Extreme Differences	Absolute	.097	
	Positive	.041	
	Negative	-.097	
Test Statistic		.097	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.084	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.086	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.079
		Upper Bound	.094

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Melalui hasil data diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil tersebut dapat dilihat melalui nilai *asympt. Sig (2-tailed)* sebesar $0,084 > 0,05$ yang menyatakan bahwa data pada penelitian ini telah berdistribusi normal.

4.1.2. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(constant)		
Leverage	0.297	3.365
Likuiditas	0.661	1.513
Asset Utilization	0.338	2.962
BOPO	0.981	1.019
Equity Multiplier	0.633	1.581

Nilai pada *statistics* VIF memiliki besaran nominal tidak lebih dari 10, serta pada *collinearity tolerance* bernilai lebih dari 0,10, sehingga dapat dikatakan pada penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.1.3. Uji Autokorelasi

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-0.00096
Cases < Test Value	59
Cases \geq Test Value	66
Total Cases	125
Number of Runs	31
Z	-1.531
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.126

Dari hasil output menggambarkan bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) nya $> 0,05$, maka pada data penelitian ini tidak memiliki masalah autokorelasi.

4.1.4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.002	.010		.222	.825
	Leverage	-.009	.033	-.272	-.281	.780
	Likuiditas	.014	.007	1.722	2.044	.070
	Asset U	.066	.077	1.313	1.861	.067
	BOPO	.043	.037	.892	1.153	.253
	Equity M	-.002	.003	-.400	-.798	.428

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan pada pengolahan data yang telah dilakukan peneliti melalui data laporan keuangan yang diambil dapat menghasilkan output seperti diatas. Dapat dilihat di mana semua angka pada sig yang dihasilkan berada di atas 0.05, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heterokedastisitas pada data yang digunakan penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

4.2.1. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.993649	(24,85)	0.0111
Cross-section Chi-square	51.353388	24	0.0009

Berdasarkan hasil uji tabel di atas, dapat dilihat bahwa *probability* pada *cross-section chi-square* yang telah dihasilkan berjumlah 0.0009. Nilai tersebut lebih rendah daripada standar *probability* pada pemilihan keputusan yaitu 0.05 ($0.0009 < 0.05$). Maka pada uji ini dapat disimpulkan bahwa model yang tepat untuk digunakan adalah *fixed effect model*.

4.2.2. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.178812	5	0.0064

Berdasarkan hasil dari nilai *Chi-Square Statistics* uji hausman bernilai 16.178812 dan nilai *probability* nya sebesar 0.0064. Nilai *probability chi-square statistics* lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji hausman ini sebesar 0.05, di mana berdasarkan apa yang telah dihasilkan maka didapati kesimpulan bahwa pada uji ini *fixed effect model* akan lebih tepat untuk digunakan.

4.3. Uji Hipotesis

4.3.1. Uji Model (Uji F)

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.699334	Mean dependent var	0.016379
Adjusted R-squared	0.597946	S.D. dependent var	0.326314
S.E. of regression	0.206908	Akaike info criterion	0.095086
Sum squared resid	3.681741	Schwarz criterion	0.617049
Log likelihood	35.51499	Hannan-Quinn criter.	0.194000
F-statistic	6.897639	Durbin-Watson stat	1.681572
Prob(F-statistic)	0.000000		

Model pada penelitian ini layak untuk digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependennya, karena tingkat signifikansi yang diperoleh dari data penelitian ini kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Pada penjelasan diatas juga dapat disimpulkan jika model penelitian bersifat baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.3.2. Uji Koefisien Determinasi (*R-squared*)

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.699334	Mean dependent var	0.016379
Adjusted R-squared	0.597946	S.D. dependent var	0.326314
S.E. of regression	0.206908	Akaike info criterion	0.095086
Sum squared resid	3.681741	Schwarz criterion	0.617049
Log likelihood	35.51499	Hannan-Quinn criter.	0.194000
F-statistic	6.897639	Durbin-Watson stat	1.681572
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari hasil yang tertera pada tabel *Fixed Effect Model* dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,597946 yang menggambarkan bahwa korelasi antar variabel merupakan korelasi yang kuat, hal ini mempunyai arti bahwa persentase kontribusi antara variabel *leverage*, likuiditas, *asset utilization*, BOPO, dan *equity multiplier* terhadap rentabilitas ekonomi sebesar 59,79%. Sisanya sebesar 40,21% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.3.3. Uji Hipotesis (Uji T)

Hipotesis	Coefficients	Prob	Hasil
H ₁	0.039149	0.0200	Didukung
H ₂	0.014855	0.5057	Tidak Didukung
H ₃	0.458667	0.0235	Didukung
H ₄	-0.003751	0.0449	Didukung
H ₅	0.023207	0.3356	Tidak Didukung

4.4. Diskusi Hasil Penelitian

4.4.1. Pengaruh *leverage* terhadap rentabilitas ekonomi

Berdasarkan hasil perhitungan dan penjelasan pada gambar-gambar di atas, memberitahu bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi, yang mengartikan jika sebuah perusahaan memiliki hutang, maka hal tersebut memberikan dana tambahan bagi perusahaan untuk menjalankan usahanya menjadi lebih besar. Dengan demikian, laba yang dihasilkan pun dapat mengalami kenaikan dengan adanya penambahan kapasitas produksi

4.4.2. Pengaruh likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi

Berdasarkan hasil yang diperoleh mengatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi, dan hasil penelitian ini mengartikan jika semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan dapat dikatakan perusahaan yang stabil. Jika perusahaan stabil, maka seperti penjelasan sebelumnya perusahaan akan dapat mengambil opsi hutang jika membutuhkan dana untuk lebih mengembangkan perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.4.3. Pengaruh *asset utilization* terhadap rentabilitas ekonomi

Sama halnya dengan likuiditas, hasil penelitian di atas menunjukkan *Asset utilization* berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi. Ini dapat mengartikan jika total pendapatan yang diperoleh dari total nilai aset yang dimiliki perusahaan tinggi, maka perusahaan akan cenderung untuk menambah kapasitas perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar

4.4.4. Pengaruh BOPO terhadap rentabilitas ekonomi.

Pada penelitian ini, BOPO telah diuji, dipahami, dan telah mengeluarkan hasil yang baik di mana BOPO berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi. Jika BOPO semakin rendah, maka pendapatan perusahaan menjadi lebih tinggi, dan apabila pendapatan perusahaan menjadi lebih tinggi, maka dapat dikatakan kemampuan perusahaan dalam mengelola bebannya cukup baik.

4.4.5. Pengaruh *equity multiplier* terhadap rentabilitas ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Equity multiplier* juga berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi, dapat dikatakan demikian, karena *equity multiplier* merupakan pendayagunaan ekuitas pemegang saham yang artinya laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang dibagikan sebagai dividen dan masuk ke dalam ekuitas serta modal sendiri, sehingga dari kedua variabel ini memiliki inti yang sama dalam artian penggunaan modal sendiri. Kesimpulannya *equity multiplier* memiliki pengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada pengujian dan pembahasan pada penelitian ini mengenai pengaruh antara *leverage*, likuiditas, *asset utilization*, BOPO, serta *equity multiplier* terhadap rentabilitas ekonomi, maka kesimpulan yang dapat diperoleh merupakan rentabilitas ekonomi sangat banyak dipengaruhi oleh faktor keuangan berupa *leverage*, likuiditas, *asset utilization*, BOPO, dan *equity multiplier*, jadi pada intinya, untuk mengetahui bahkan untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi perusahaan harus selalu jeli dalam memperhatikan faktor keuangan, dan selalu konsisten dalam mengelola keuangan yang ada, karena pada penelitian ini faktor keuangan diketahui sangat berperan penting dan sangat besar pada perkembangan dan pertumbuhan perusahaan.

Kecilnya jumlah observasi yang diperoleh dalam penelitian ini, mungkin mengakibatkan hasil penelitian yang kurang maksimal. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat mengambil sampel yang lebih banyak dengan menambah rentang waktu penelitian, menjadi 5 tahun atau mungkin 10 tahun, sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian berikutnya mungkin juga dapat mengeksplorasi variabel lain, seperti umur ekonomis aset pada *asset utilization* dan efisiensi perputaran modal, sehingga hasil penelitian dapat lebih baik lagi, yaitu diperoleh nilai adjusted R² yang lebih tinggi, yang artinya variabel independen yang digunakan lebih dapat memprediksi rentabilitas ekonomi perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, 2019. Efek Capital Adequacy Ratio, NonPerforming Financing, Dan Operational Efficiency Ratio Atas Return on Asset Pada Bank Umum Syariah Milik Negara.*
- Asiah et al., 2019. Financial Leverage Terhadap Rentabilitas Ekonomi.*
- Aswira, 2018. Pengaruh Net Profit Margin, dan Total Aset Turnover dan Equity Multiplier terhadap Return on Equity.*
- Cahaya & Dara, 2022. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Terhadap Rentabilitas Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*
- Devi dkk, 2019. Pengaruh Modal, Tingkat kredit yang disalurkan, Pertumbuhan nasabah, dan Rasio BOPO terhadap Rentabilitas Ekonomi.*
- Emzir, 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan.*
- Fatimah, 2013. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.*
- Fitriyani, 2021. Pengaruh Equity Multiplier, Working Capital Turn Over, Current Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Laba Bersih.*
- Frianto Pandia, (2012). Manajemen dana dan kesehatan Bank.*
- Ghozali, 2017. Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS.*
- Gitman & Zutter, 2012. Principles of managerial finance.*
- Harahap, 2013. Analisa kritis atas laporan keuangan.*
- Hutabarat, 2013. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Perubahan Laba.*
- Irianto, 2015. Skala pengukuran dalam penelitian kuantitatif.*
- Jama'an, 2008. Teori signal (signalling theory).*
- Jannati & Saifi, 2012. Pengaruh DAR, DER, LDER, dan TIER terhadap ROE.*
- Jogiyanto, 2000. Teori portofolio dan analisis investasi.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kartika, 2009. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. NIELSEN INDONESIA CABANG PADANG.*
- Malayu S. P. Hasibuan, 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia.*
- Martono dan Hartijo, 2008. Manajemen Keuangan edisi 1.*
- Miratussholihah 2020. Pengaruh Assets Utilization Ratio dan Financing to Deposit Ratio terhadap Return on Asset PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2016-2018.*
- Myers dan Majluf, 1984. Corporate Financing and Investment Decisions.*
- Nasution, 2018. Pengaruh Equity Multiflier Dan Return on Total Assets Terhadap Return on Equity (Study Kasus Pada Bumn Sektor Konstruksi Periode 2012-2016).*
- Prasanjaya & Ramantha, 2013. Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Ldr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bei.*
- Sawir, 2005. Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan.*
- Silitonga dkk, 2017. Pengaruh ekspor, impor, dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia.*
- Sintya Gita Prabasini & Damayanthi, 2019. Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Leverage, Tingkat Perputaran Kas, dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Rentabilitas Ekonomi.*
- Spence, 1973. Job Market Signalling.*
- Sudhiarta 2016. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.*
- Suharsimi Arikunto, 2010. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek.*
- Sunyoto, 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi.*
- Supriati, 2012. Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi.*
- Syafrida Hani, 2015. Teknik analisa laporan keuangan.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wing Wahyu Winarno, 2015. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews.



repository.stieykpn.ac.id